

Media Cetak	Tribun Timur
Tanggal	Senin 11 November 2024
Wilayah	Kabupaten Bone



Petani Bontocani Harus Bayar Rp600 Ribu Dapat Pompa Air

Petani Bontocani Harus Bayar Rp600 Ribu Dapat Pompa Air

BONE, TRIBUN - Petani di Kecamatan Bontocani, Kabupaten Bone mengeluhkan bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) berupa pompa air dari Kementerian Pertanian (Kementan) harus dibarengi dengan uang pelicin untuk mendapatkannya.

Hal tersebut diungkapkan seorang perwakilan petani, Andi Abdul Rahman saat menyampaikan aspirasi ke DPRD Bone, Jumat (8/11/2024).

"Kami petani di Kecamatan Bontocani harus mengeluarkan uang sekitar Rp600 ribu untuk mendapatkan bantuan pompa air dari Kementan," keluhnya.

Selain itu, ungkap Abdul Rahman, petani juga mengeluhkan distribusi pupuk tidak merata di Kecamatan Bontocani.

Dalih pengecer, pupuk dialihkan ke kampung lain.

Tak hanya itu, pengecer memperjualbelikan harga pupuk di atas harga eceran tertinggi (HET).

"Harga ecerannya itu Rp105 ribu, sementara kami harus membelinya sekitar Rp150 ribu," keluhnya.

Ia menambahkan, di beberapa desa, petani harus membayar uang pelicin hingga Rp1 juta untuk mendapatkan traktor.

Menurutnya, hal tersebut sangat mere-sahkan bagi para petani. "Kami harap pe-

merintah dapat mengatasi permasalahan ini, karena sudah lama terjadi di masyarakat," tuturnya.

Sementara anggota DPRD Bone, Andi Muh Idris mengaku segera memanggil pihak Dinas Pertanian Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Bone; distributor pupuk; pengecer pupuk; dan perwakilan kelompok tani dari 27 kecamatan untuk membahas masalah distribusi pupuk dan bantuan alsintan.

"D a l a m waktu dekat, kami akan mengadakan Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan dinas pertanian, distributor, pengecer, dan kelompok tani dari seluruh kecamatan," u j a r n y a .
(whd)